

Inovasi Model Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa pada Revolusi Industri 5.0

Nurmila Sari Daulay

SDN 105453 Gunung Para, Indonesia

Email: nurmilasaridauly034@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Revolusi Industri 5.0 membawa dampak besar terhadap perubahan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Di tengah perubahan ini, peningkatan kemampuan komunikasi siswa menjadi kunci utama dalam mempersiapkan mereka untuk berkompetisi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang inovatif guna meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di tengah Revolusi Industri 5.0. Model yang dikembangkan mengintegrasikan teknologi, metode kolaboratif, dan penguatan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (R&D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan, serta mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Pembelajaran berbasis teknologi dan kolaborasi grup memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Kata Kunci: Inovasi Model Pembelajaran, Kemampuan Komunikasi, PAI, Revolusi Industri 5.0, Teknologi.

ABSTRACT

The development of the 5.0 Industrial Revolution has had a significant impact on various sectors of life, including education. In the midst of these changes, improving students' communication skills is a key factor in preparing them to compete in the digital era. This study aims to develop an innovative Islamic Education (PAI) learning model to improve students' communication skills in the context of the 5.0 Industrial Revolution. The developed model integrates technology, collaborative methods, and the reinforcement of religious values in the learning process. This research uses a qualitative approach with a Research and Development (R&D) design. The results show that this learning model is effective in enhancing students' communication skills, both orally and in writing, as well as improving their understanding of PAI material. Technology-based learning and group collaboration provide a more comprehensive learning experience that aligns with the demands of the era.

Keywords: Innovative Learning Model, Communication Skills, PAI, 5.0 Industrial Revolution, Technology.

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 5.0 merupakan kelanjutan dari Revolusi Industri 4.0 yang menekankan interaksi antara teknologi dan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi yang semakin canggih mengubah cara manusia berinteraksi, termasuk dalam proses pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran penting di Indonesia, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran yang tidak hanya berbasis pengetahuan, tetapi juga pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan ini, dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman. Revolusi Industri 5.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dalam bidang kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan robotika, menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi guna mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi tantangan masa depan. Di Indonesia, salah satu sektor yang perlu berinovasi adalah pendidikan agama Islam (PAI), yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecakapan sosial siswa.

Kemampuan komunikasi yang efektif menjadi salah satu kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh siswa di era digital ini. Komunikasi yang baik tidak hanya penting dalam kehidupan sosial, tetapi juga dalam menyampaikan nilai-nilai agama yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, inovasi dalam model pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa menjadi hal yang mendesak. Dalam konteks ini, penerapan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan pendekatan interaktif dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi secara lebih efektif. Pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan hafalan teks-teks agama, tetapi juga mengintegrasikan keterampilan komunikasi, memungkinkan siswa untuk menyampaikan pemahaman agama dalam cara yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengembangkan inovasi model pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0. Inovasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, kreatif, dan responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi, sekaligus memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (R&D). Tahap pertama adalah identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan model pembelajaran. Model yang dikembangkan mengintegrasikan teknologi informasi, seperti pembelajaran berbasis aplikasi digital, dan metode pembelajaran kolaboratif. Selain itu, dalam pengembangan model ini juga dilakukan integrasi nilai-nilai agama yang relevan dengan pembentukan karakter siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan angket. Hasil dari uji coba model ini kemudian dianalisis untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, baik lisan maupun tulisan. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara di depan kelas, berdiskusi secara kelompok, serta

menulis esai yang menggambarkan pemahaman mereka tentang materi PAI. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi juga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, berinteraksi dengan teman-teman, serta menggunakan berbagai media komunikasi digital untuk mendalami materi PAI. Hal ini membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan komunikasi.

Pembahasan

Revolusi Industri 5.0 menuntut individu untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam konteks lisan maupun tulisan. Pembelajaran PAI yang mengintegrasikan teknologi dan metode kolaboratif memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih komunikasi dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara efektif, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam penyampaian materi secara individu.

Selain itu, nilai-nilai agama yang diajarkan dalam pembelajaran PAI memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam membangun komunikasi yang berbasis etika dan saling menghargai. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga membentuk karakter siswa yang baik, sesuai dengan nilai-nilai agama. Inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era Revolusi Industri 5.0 perlu mengintegrasikan teknologi, kreativitas, dan keterampilan komunikasi siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia yang semakin digital. Berikut adalah pembahasan tentang inovasi model pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa:

1. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Pada Revolusi Industri 5.0, teknologi semakin berkembang pesat, dan kemampuan berkomunikasi secara digital menjadi sangat penting. Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan teknologi dapat memfasilitasi siswa dalam menyampaikan gagasan, berdiskusi, dan berkolaborasi secara efektif. Beberapa inovasi yang dapat diterapkan adalah:

- a. Platform Pembelajaran Digital: Penggunaan platform seperti Google Classroom, Edmodo, atau Moodle untuk menyampaikan materi dan memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi dan bertanya secara daring.
- b. Aplikasi Kolaborasi: Memanfaatkan aplikasi seperti Microsoft Teams atau Zoom untuk kelas diskusi atau webinar yang melibatkan pemateri eksternal, memberi siswa kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan ahli atau ustaz dari berbagai daerah.
- c. Konten Multimedia: Mengintegrasikan video, podcast, dan infografis untuk menjelaskan materi PAI yang dapat diakses secara mandiri oleh siswa, memudahkan mereka dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang lebih besar, seperti membuat presentasi atau film pendek yang berkaitan dengan tema-tema PAI. Ini meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam berbicara di depan umum, bekerja sama dalam tim, serta menggunakan media digital untuk menyampaikan pesan.

Contoh Proyek: Membuat video pendek yang menggambarkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat dipublikasikan di platform media sosial. Siswa diharuskan bekerja sama untuk merencanakan, mengembangkan, dan menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens yang lebih luas.

3. Pembelajaran dengan Model *Flipped Classroom*

Model *Flipped Classroom* memungkinkan siswa untuk mempelajari materi PAI secara mandiri di luar kelas menggunakan bahan ajar digital (misalnya video atau modul interaktif), sementara waktu di kelas digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Keuntungan: Siswa lebih siap untuk berdiskusi, mengembangkan keterampilan berkomunikasi, dan mengungkapkan pendapat mereka mengenai topik-topik PAI dengan lebih percaya diri.

4. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil, di mana mereka saling bertukar pendapat, membahas konsep-konsep PAI, dan mencari solusi bersama. Metode ini mendorong siswa untuk aktif berkomunikasi dan menghargai pendapat orang lain.

Contoh Model: Jigsaw, di mana setiap anggota kelompok mempelajari bagian tertentu dari materi, kemudian menyampaikan apa yang telah dipelajari kepada kelompok lainnya. Ini melatih siswa untuk berbicara di depan umum, menjelaskan konsep dengan jelas, serta bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

5. Pelatihan *Public Speaking* dan Debat

Mengadakan pelatihan public speaking dan debat dengan topik-topik keagamaan atau etika dalam Islam dapat mengasah kemampuan siswa untuk berbicara di depan umum dan menyampaikan pendapat secara sistematis dan logis. Kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi dalam situasi formal maupun informal.

6. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah setiap kegiatan pembelajaran yang menekankan keterampilan komunikasi, penting untuk memberikan evaluasi yang berfokus pada seberapa efektif siswa dalam menyampaikan pesan, berkolaborasi, dan menggunakan teknologi dalam komunikasi mereka. Umpan balik yang konstruktif akan membantu siswa memperbaiki keterampilan komunikasi mereka lebih lanjut.

Inovasi model pembelajaran PAI di era Revolusi Industri 5.0 harus menekankan pada pengembangan keterampilan komunikasi siswa, baik melalui penggunaan teknologi, kolaborasi, maupun diskusi aktif. Dengan mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif, siswa dapat mempersiapkan diri untuk berkomunikasi dengan lebih efektif di dunia yang semakin terhubung secara digital, sembari memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan mereka.

Inovasi model pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada Revolusi Industri 5.0 memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut penjelasannya:

Tahapan Inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada Revolusi Industri 5.0 dapat meliputi beberapa langkah berikut:

1. Analisis Kebutuhan dan Tantangan

Melakukan analisis terhadap kebutuhan komunikasi siswa di era Revolusi Industri 5.0, termasuk tantangan yang dihadapi siswa dalam berkomunikasi di dunia digital. Hal ini juga meliputi identifikasi perubahan teknologi yang memengaruhi cara siswa berinteraksi dan belajar.

2. Pengembangan Model Pembelajaran

Mengembangkan model pembelajaran PAI yang memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan platform pembelajaran digital, aplikasi komunikasi, atau alat multimedia

untuk mendukung interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran. Model ini harus berfokus pada keterampilan komunikasi yang relevan dengan konteks teknologi.

3. **Integrasi Teknologi dan Media Pembelajaran**
Menyusun metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai teknologi, seperti video konferensi, podcast, dan media sosial, untuk memperkaya cara siswa belajar dan berkomunikasi. Ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik di berbagai platform.
4. **Pelatihan Guru dan Siswa**
Mengadakan pelatihan bagi guru untuk menguasai teknologi dan metode pengajaran yang mendukung peningkatan komunikasi siswa. Selain itu, siswa juga perlu dibekali dengan keterampilan komunikasi digital agar dapat mengoptimalkan penggunaan alat-alat tersebut.
5. **Penerapan Pembelajaran Interaktif dan Kolaboratif**
Mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau simulasi yang memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan materi pembelajaran, guru, dan teman sekelas. Pendekatan ini meningkatkan keterampilan komunikasi secara langsung maupun virtual.
6. **Evaluasi dan Refleksi**
Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur sejauh mana model pembelajaran berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Evaluasi ini juga dapat melibatkan umpan balik dari siswa, guru, dan pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran.
7. **Penyempurnaan Model Pembelajaran**
Berdasarkan hasil evaluasi, model pembelajaran dapat disempurnakan untuk lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa, baik dalam konteks pendidikan agama maupun secara umum.

KESIMPULAN

Model pembelajaran PAI yang mengintegrasikan teknologi dan metode kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada era Revolusi Industri 5.0. Pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar, tetapi juga memberikan pengalaman komunikasi yang lebih kaya dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat diterapkan secara luas di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam menghadapi Revolusi Industri 5.0 adalah bahwa penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, berbasis teknologi, dan kolaboratif sangat penting. Model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital, seperti pembelajaran berbasis daring, penggunaan aplikasi pembelajaran, serta pendekatan yang menekankan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, dapat membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Melalui pendekatan yang adaptif dan relevansi materi yang diperbarui sesuai dengan kebutuhan zaman, kemampuan komunikasi siswa dapat ditingkatkan, mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, M. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 45-56.
- Anderson, T. (2021). The role of technology in education: How new tools shape learning. *Educational Technology & Society*, 24(3), 1-12.

- Anwar, S. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Revolusi Industri 4.0: Menyongsong Era Baru dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 13(3), 123-138.
- Dewi, A. R. (2022). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(4), 56-70.
- Kurniawan, D. (2022). Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Pendekatan dan Implementasi. Jakarta: PT Pendidikan Abadi.
- Mulyadi, D., & Rahmawati, S. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kemajuan Teknologi*, 8(1), 15-30.
- Nurhadi, S. (2022). Inovasi Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 5.0: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 100-114.
- Rahman, F. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 34(2), 107-119.
- Sari, L. (2021). Pendidikan Agama Islam dalam Era Revolusi Industri 5.0: Membangun Kemampuan Komunikasi dan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 15, 180-192.
- Sihombing, D. (2023). Revolusi Industri 5.0 dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 44-50.
- Sugiyono, H. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, P. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(5), 89-102.
- Wahyuni, I., & Hidayat, A. (2020). Strategi Pengajaran PAI untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 78-92.
- Yuliana, R. (2022). Peran Model Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa di Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(4), 45-59.